

Debat Paslon Ketua BEM Universitas Jember Berlangsung Sukses



NUSANTARAEXPRESS, JEMBER - Debat Pasangan Calon (Paslon) Ketua dan Wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Jember di gedung Keluarga Alumni Universitas Jember (Kauje), Kamis malam, berlangsung sukses (19/10). Salah satu indikasinya ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang datang. Saking banyaknya mahasiswa yang hadir, Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPUM) sebagai penyelenggara acara, terpaksa menggelar karpet karena kursi yang disediakan tidak cukup menampung massa yang hadir. Malam itu tiap pendukung unjuk kebolehan memberikan dukungan kepada masing-masing Paslon. Animo mahasiswa yang tinggi untuk mensukseskan pesta demokrasi di kampus ini diapresiasi oleh Zulfikar, Wakil Rektor I bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, yang hadir membuka acara.



?Saya yakin tiga Paslon yang tampil adalah wakil-wakil terbaik, mereka adalah calon pimpinan mahasiswa Universitas Jember. Debat malam ini dapat menjadi ajang latihan bagaimana mempresentasikan visi, misi, dan program kerja secara sistematis. Saya berharap siapa pun yang terpilih, baik di jajaran BEM maupun BPM mampu bekerjasama dengan pihak rektorat dan dekanat dalam rangka mensejahterakan mahasiswa Universitas Jember. BEM dan BPM bakal menjadi jembatan yang menyuarakan aspirasi mahasiswa kepada rektorat dan dekanat, sebaliknya mereka juga mensosialisasikan kebijakan rektorat dan dekanat kepada mahasiswa. Salut untuk jajaran KPUM yang sudah bekerja keras menggelar semua agenda acara dari mulai sosialisasi hingga kegiatan debat, semoga pemilihan umum tanggal 2 November nanti juga sukses,? ujar Zulfikar.

Sementara itu menurut Moch. Musta'anul Khusni, Ketua KPUM, format debat dibagi menjadi tiga sesi, sesi pertama diisi dengan penyampaian visi, misi serta program kerja masing-masing Paslon. Sesi kedua diisi dengan debat, dimana setiap Paslon diberikan

kesempatan untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan dari Paslon lainnya. ?Pada sesi ketiga setiap Paslon menjawab pertanyaan dari mahasiswa yang telah masuk ke KPUM. Kami telah menerima 150 pertanyaan, setelah melewati proses seleksi akhirnya terpilih 10 pertanyaan, namun karena keterbatasan waktu hanya 3 pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing Paslon,? jelas Musta'anul.

Mahasiswa Fakultas Hukum ini lantas menambahkan, KPUM telah mendata, ada 38.694 mahasiswa Universitas Jember yang memiliki hak pilih. Untuk mengantisipasi banyaknya pemilih, KPUM menyediakan lima bilik suara dengan perangkat komputer di dalamnya, di setiap fakultas. Dengan penerapan e-Voting, diharapkan proses pemilihan berlangsung lancar, bahkan hasil pemilihan dapat dipantau langsung oleh setiap mahasiswa melalui Sistem Informasi Terpadu (Sister) Universitas Jember secara realtime melalui gawai yang dimiliki. ?Tantangan kami saat ini adalah melawan apatisme mahasiswa, target kami 50 persen mahasiswa Universitas Jember menggunakan hak suaranya. Jadi jangan lupa, ayo berbondong-bondong ke e-TPS di masing-masing fakultas tanggal 2 November nanti,? imbuh Musta'anul.

Dalam Pemilihan Mahasiswa Raya (Pemira) 2017 kali ini, ada tiga Paslon Ketua dan Wakil Ketua BEM, serta 48 mahasiswa yang bakal bertarung menduduki kursi Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM). Ketiga Paslon BEM yang maju adalah pasangan Agus Wedi (FISIP) dan Achmad Muzayyin (FTP). Pasangan kedua Nabila Nilna Ghina (FKIP) dengan Rijal Al Kautsar Muluk (Fakultas Teknik). Sementara pasangan ketiga adalah Ganang Canggih Arsa Wijaya (Fakultas Hukum) yang berpasangan dengan Mia Silvia Rahman (FTP). Untuk diketahui setiap Paslon dan calon anggota BEM yang maju harus mengumpulkan dukungan dari minimal 500 orang mahasiswa. **(IIM/ICH)**